

## Editorial (63)

Robert Sternberg yang terkenal dengan *triarchic theory*-nya tentang inteligensi dan penulis berbagai *bestseller* telah ditunjuk sebagai direktur *Center for the Psychology Abilities, Competences and Expertise (PACE)*, sebuah pusat penelitian baru di *Yale University*. Tugas pusat ini—yang diharapkan akan mengubah praktik-praktik pendidikan di USA maupun di manca negara—adalah untuk mengintegrasikan bidang-bidang akademik dari kemampuan dan *expertise* dalam penelitian dan praktik. Untuk usaha tersebut PACE Center telah mendapatkan dana dan kontrak-kontrak sebesar \$7 juta dari *National Science Foundation, US Office of Educational Research and Improvement, the U.S. Army Research Institute, dan the W.T. Grant Foundation*. Salah satu studi utamanya adalah menguji teori "*triarchic teaching*" Sternberg yang merupakan metode yang mengeksploitasi bukan hanya keterampilan analitik siswa tetapi juga kreativitas dan kepraktisannya pada siswa-siswa kelas 4 dalam sains, matematik dan kebahasaan. Penelitian lain menyangkut penggunaan waktu yang sesungguhnya dalam menggunakan data Internet dalam pembelajaran sains. Proyek-proyek lain mengukur bagaimana keberbakatan berubah dari waktu ke waktu, cara-cara melatih para pemimpin efektif, sejauh mana berpikir bijak—menggunakan inteligensi seseorang untuk kebaikan masyarakat—merupakan kemampuan yang dapat diajarkan. Beliau menekankan bahwa pusat ini tidak berkisar pada sesuatu teori pendidikan, perkembangan atau inteligensi, tetapi mencoba mengubah praktik pendidikan di US. Pusat ini mendasarkan diri pada pandangan bahwa kita tidak memandang kemampuan sebagai sesuatu yang telah ditentukan secara genetik dan sudah merupakan nasib, namun merupakan bentuk *expertise* yang dapat berkembang dan berubah dari waktu ke waktu (Carpenter, Monitor, 32(2), 2001).

Usaha ini rupanya sangat sejalan dengan kecenderungan baru terutama di US yaitu kesiapan para psikolog untuk menerjuni berbagai bidang yang "tak lazim" namun yang amat membutuhkan keterampilan seorang psikolog. Dengan kata lain para mahasiswa perlu disadarkan akan berbagai jalan agar kemampuan psikologinya dapat dipakai di luar bidang-bidang tradisional dalam psikologi, yaitu bidang klinis dan penelitian. Bahkan kini sudah ada program-program kembar (dual program) antara lain psikologi konseling dengan bisnis atau psikologi dan hukum. Rupanya dunia industri, perusahaan komunikasi seperti dot-coms dan *think tanks* mulai menghargai keterampilan para psikolog (Kogan, Monitor 31(9), 2000). Tergantung para psikolog sendiri mau dan mampukah mengisi peluang-peluang tersebut!

Edisi kali ini sesuai dengan sifat jurnal ini yang bersifat umum memuat topik-topik yang cukup bervariasi yang secara tak langsung juga mencerminkan keanekaragaman bidang yang dapat digeluti para psikolog; semoga bermanfaat!

*Penyunting*